

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Usman dan Akbar (2014: 41) mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui langkah-langkah sistematis. Metode penelitian menurut Sukmadinata dan Syaodih (2015: 52) merupakan suatu rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan serta isu-isu yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu metode deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif menurut Sukmadinata dalam Linarwati et al. (2016) merupakan metode yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini, tidak memanipulasi atau mengubah variabel-variabel bebas, melainkan menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok dan menggunakan angka-angka.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu objek yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Kondisi Hutan Kota Patriot Bina Bangsa sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik dapat dilihat dari:**
  - a. Kondisi fisik
  - b. Keanekaragaman hayati
  - c. Fasilitas
  - d. Estetika

**2. Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik yaitu:**

- a. Olahraga
- b. Rekreasi
- c. Edukasi

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017: 80) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Adapun tujuan dari penetapan populasi ini yaitu diharapkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu sesuai dengan permasalahan. Berkaitan dengan hal tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat luas baik di sekitar hutan kota maupun tidak yang berkunjung ke Hutan Kota Patriot Bina Bangsa pada akhir pekan.

#### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu, sehingga dalam pengambilan sampel harus didasarkan pertimbangan tertentu pula. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik *sampling insidental* kepada pengunjung Hutan Kota Patriot Bina Bangsa dan teknik *sampling purposive* kepada Koordinator UPTD Hutan Kota Patriot Bina Bangsa. Menurut Sugiyono (2017: 85) Teknik *sampling insidental* merupakan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis di lokasi penelitian dapat dijadikan sebagai sampel. Adapun menurut Sugiyono (2017: 85) teknik *sampling purposive* merupakan suatu teknik

pengambilan sampel dengan melakukan suatu pertimbangan tertentu untuk dijadikan sebagai sumber data.

**Tabel 3.1**  
**Sampel penelitian**

No.	Responden	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Populasi	% Sampel	Jumlah Sampel
1.	Koordinator UPTD Hutan Kota	<i>Sampling Purposive</i>	1 orang	100 %	1 orang
2.	Pengunjung Hutan Kota	<i>Sampling Insidental</i>	300 orang/ minggu	12%	35 orang
Jumlah					36 orang

Sumber: Hasil Observasi Awal Penulis, 2021

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adanya teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian untuk memastikan hasil data yang diperoleh sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat dipertanggung jawabkan oleh penulis. Teknik pengumpulan data tersebut meliputi:

#### 1. Observasi

Observasi menurut Sukmadinata (2015: 221) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengandalkan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif maupun nonpartisipatif. Dalam kaitannya dengan penelitian observasi partisipasi aktif pengamat ikut andil atau ikut serta dalam kegiatan secara langsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut langsung dalam kegiatan, namun hanya sebagai pengamat saja. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi nonpartisipatif dalam artian melakukan observasi tanpa adanya pengamat.

## **2. Wawancara**

Definisi wawancara menurut Nasution (2014: 113) mengatakan bahwa wawancara atau *interview* merupakan suatu proses komunikasi verbal atau dapat dikatakan semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai tindakan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi ataupun data dari informan. Hal itu dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan sesuai dengan penelitian yang sedang dikaji.

## **3. Kuisisioner**

Menurut Mardalis (2014: 60) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan kemudian diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk memperoleh jawaban ataupun tanggapan serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan kuisisioner berbentuk pertanyaan pilihan ganda yang disusun secara struktur.

## **4. Dokumentasi**

Sukmadinata (2015: 221) Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik secara tulisan, gambar, maupun elektronik. Pengumpulan dokumentasi dalam penelitian ini disusun sesuai dengan data yang dibutuhkan.

## **5. Studi literatur**

Studi literatur merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku, laporan-laporan penelitian terdahulu, jurnal dan berkas lainnya sehingga dapat mendukung permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini studi literatur yang dikaji berkaitan dengan Ruang Terbuka Hijau (RTH).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Hermawan (2018: 102) instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel. Instrumen berperan penting dalam pengumpulan data suatu penelitian yang berfungsi untuk mengukur secara objektif ketika mendapatkan informasi suatu variabel penelitian, menyusun instrumen merupakan kegiatan penyusunan alat pengumpulan data dengan melakukan evaluasi dan penilaian tingkat keberhasilan dan kelengkapan data yang diteliti.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, pedoman, wawancara, dan pedoman kuisisioner yaitu sebagai berikut :

#### **1. Pedoman observasi**

Pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan seperti pengamatan kondisi lokasi penelitian baik dilihat dari kondisi fisik maupun sosial.

#### **2. Pedoman wawancara**

Pedoman wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung kepada informan. Wawancara dilakukan bersama pihak yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji.

#### **3. Pedoman kuisisioner**

Pedoman kuisisioner merupakan teknik pengambilan data berupa beberapa pertanyaan tertulis baik berbentuk pilihan ganda ataupun uraian, kemudian disebarkan atau dibagikan untuk dijawab oleh responden yang berkaitan dengan kajian penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Dalam penerapannya, setelah data terkumpul maka penulis melakukan analisis data dengan teknik presentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{f_0}{N} \times 100$$

Keterangan :

$f_0$  = jumlah frekuensi jawaban

% = presentase alternatif jawaban

N = jumlah sampel/responden

Dengan kriteria sebagai berikut :

0% = tidak ada sama sekali

1% - 25% = sebagian kecil

26% - 49% = kurang dari setengah

50% = setengahnya

76% - 99% = sebagian besar

100% = keseluruhan

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dibuat perlu adanya langkah-langkah secara sistematis yang menjadi hal terpenting dalam suatu penelitian. Jika tidak adanya langkah-langkah dalam suatu penelitian maka penelitian yang dibuat menjadi tidak sistematis dan tidak terarah. Untuk mendapatkan langkah-langkah secara sistematis maka penulis membuat gambaran langkah-langkah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

**1. Pra lapangan**

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Membuat perizinan penelitian
- d. Melihat langsung kondisi lokasi penelitian
- e. Menentukan populasi dan sampel
- f. Membaca beberapa studi literatur sebagai bahan referensi
- g. Membuat kuisisioner dan instrumen wawancara

**2. Lapangan**

- a. Mengumpulkan data
- b. Pengolahan data

**3. Pasca lapangan**

- a. Menganalisis data lapangan
- b. Menyusun laporan
- c. Membuat kesimpulan

**3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2021 sampai dengan Oktober 2021 mulai dari kegiatan observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul “Aktivitas masyarakat dalam memanfaatkan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi”.

## 1. Waktu penelitian

**Tabel 3.2**  
**Kegiatan penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan									
		Jan	Feb	Mar	apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Spt	Okt
1	observasi Objek Penelitian										
2	Penyusunan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Penelitian dan Pengumpulan data										
5	Menganalisis Data										
6	Pengolahan Data										
7	Penyusunan Penelitian										
8	Ujian Komprehensif										
9	Revisi										
10	Sidang Skripsi										
11	Revisi Penyerahan Skripsi Hasil Revisi										

Sumber :Penulis, 2021

## 2. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu di Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Kelurahan Kayuringin Jaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.